

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ke obyeknya melalui teknik angket/questioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk memperoleh data nyata dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs Maslakul Huda Sluke Rembang guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Adapun jenis pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Dalam metode kuantitatif realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit, dapat diamati dengan panca indra, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, perilaku, tidak berubah dan dapat diverifikasi. Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.²

Dalam penelitian dengan menggunakan metode ini, informasi dari responden dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik yang bertujuan untuk mengetahui pendapat dari responden terhadap objek yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam hal

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 13.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 5.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, Cet. 22, hlm. 61.

ini populasi yang diambil adalah peserta didik kelas VII MTs Maslakul Huda Sluke Rembang yang berjumlah 135 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.⁶ Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸ Peneliti berpedoman dari bukunya Suharsimi Arikunto bahwa cara menentukan sampel yakni apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹

Jumlah populasi *Try Out* yang peneliti ambil dari berbagai peserta didik kelas VII di MTs Islamic Centre Kudus adalah 130 peserta didik. Sedangkan peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi peserta didik. Sehingga penetapan sampel dari populasi sebanyak 130 peserta didik dapat diambil jumlah sampelnya 32 peserta didik *try out*.

Jumlah populasi yang diteliti, peneliti ambil dari berbagai peserta didik kelas VII di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang adalah 135 peserta

⁴ *Ibid.*, hlm. 62.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 131.

⁶ *Ibid.*, hlm. 132.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, *Op.Cit.*, hlm. 62.

⁸ *Ibid.*, hlm. 64.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 134.

didik. Sedangkan peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi peserta didik. Sehingga penetapan sampel dari populasi sebanyak 135 peserta didik dapat diambil jumlah sampelnya 33 peserta didik. Jadi, sampel dalam penelitian di kelas VII MTs Maslakul Huda Sluke Rembang berjumlah 33 peserta didik.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dan variabel yang diteliti diukur melalui wakil-wakil yang disebut indikator. Jadi dapat didefinisikan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua bagian variabel yang perlu dikaji yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel independen* disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. *Variabel dependen* disebut juga dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.¹¹

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas VII Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang mempunyai dua variabel yaitu:

1. *Independent variable* (X) → Konsep Diri, dengan indikator¹² :
 - a) Pemahaman diri
 - b) Kesadaran diri
 - c) Perasaan harga diri

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 60.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 61.

¹² Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 6.

- d) Kompetensi
 - e) Kecukupan
 - f) Kemampuan untuk memodifikasi nilai-nilai dan prinsip
 - g) Tidak khawatir terhadap masa lalu dan masa yang akan datang
 - h) Kepercayaan diri
 - i) Penerimaan diri
2. *Dependent variable* (Y) → Penyesuaian Diri Peserta Didik, dengan indikator sebagai berikut¹³ :
- a) Kematangan emosional
 - b) Kematangan intelektual
 - c) Kematangan sosial
 - d) Tanggung jawab

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.¹⁴ Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang akan didefinisikan sebagai berikut :

1. Konsep diri

Konsep diri adalah persepsi tentang diri sendiri yang meliputi aspek fisik, sosial, psikologis, serta penilaian mengenai apa yang pernah dicapai yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Dengan konsep diri positif peserta didik dapat memiliki pemahaman diri, kesadaran diri, perasaan harga diri, kompetensi, kecukupan, kemampuan untuk memodifikasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang seharusnya dipegang, tidak khawatir terhadap masa lalu dan masa yang akan datang, kepercayaan diri dalam menanggulangi masalah, serta penerimaan diri

¹³Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. kelima, 2014, hlm. 195-196.

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2012, cet. 2, hlm. 97.

yang sama harganya dengan orang lain dan sensitif terhadap kebutuhan orang lain.

2. Penyesuaian Diri Peserta Didik

Penyesuaian diri adalah suatu cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya. Dengan penyesuaian diri positif, peserta didik dapat memiliki kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggunakan metode pengumpulan data serta mencantumkan instrumennya yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan, karena metode pengumpulan data ini akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Agar diperoleh data yang benar-benar valid, maka penulis melakukan penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung. Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VII MTs Maslakul Huda Sluke Rembang saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu konsep diri dan penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai

¹⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2003, cet. 2, hlm. 30.

dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).¹⁶

Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penilaian angket dalam penelitian ini menggunakan pedoman skala Gattman, yaitu skala pengukuran dengan tipe yang dapat mempertegas terhadap jawaban responden. Seperti ya, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Setiap responden mempunyai empat alternatif jawaban. Untuk menjawab setiap pertanyaan angket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-perturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.¹⁷ Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang identitas sekolah, jumlah guru, siswa, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

F. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Dan untuk mengetahui data itu valid dan reliabel maka perlu diakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 27.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 31.

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁸ Oleh karena itu benar tidaknya data, menentukan bermutu atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Dan untuk mengetahui data itu valid dan reliabel maka perlu diakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilamana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan mempunyai kriteria tertentu. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid.

Di mana $R_{tabel} = 0,349$ dimana $N = 32$

Berdasarkan angket variabel konsep diri (X) dan variabel penyesuaian diri peserta didik (Y) disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada dosen pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarakan kepada responden. Hasil uji validitas angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Item tentang Konsep Diri (X)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.445	0.349	Valid
2	0.280	0.349	tidak valid
3	0.390	0.349	Valid
4	0.430	0.349	Valid
5	0.483	0.349	Valid

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

6	0.572	0.349	Valid
7	0.335	0.349	tidak valid
8	0.495	0.349	Valid
9	0.416	0.349	Valid
10	0.405	0.349	Valid
11	0.452	0.349	Valid
12	0.528	0.349	Valid
13	0.480	0.349	Valid
14	0.152	0.349	tidak valid
15	0.391	0.349	Valid
16	0.538	0.349	Valid
17	0.536	0.349	Valid
18	0.307	0.349	tidak valid
19	0.304	0.349	tidak valid
20	0.081	0.349	tidak valid
21	0.495	0.349	Valid
22	0.353	0.349	Valid
23	0.151	0.349	tidak valid
24	0.363	0.349	Valid
25	0.465	0.349	Valid
26	0.431	0.349	Valid
27	0.298	0.349	tidak valid
28	0.357	0.349	Valid
29	0.474	0.349	Valid
30	0.422	0.349	Valid
31	0.345	0.349	tidak valid
32	0.498	0.349	Valid
33	0.547	0.349	Valid
34	0.199	0.349	tidak valid
35	0.271	0.349	tidak valid
36	0.130	0.349	tidak valid

Variabel X yaitu “konsep diri” dapat diketahui bahwa dari 36 item yang diajukan terhadap 32 responden diperoleh 12 item yang tidak valid. Dua belas item tersebut yaitu 2, 7, 14, 18, 19, 20, 23, 27, 31, 34, 35 dan 36. Item pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena item-item yang lain telah mewakili sesuai dengan indikator yang akan dicari dalam instrumen. Jadi, instrumen skala konsep diri menjadi 24 butir.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Item tentang Penyesuaian Diri Peserta Didik (Y)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.426	0.349	Valid
2	0.483	0.349	Valid
3	0.472	0.349	Valid
4	0.537	0.349	Valid
5	0.318	0.349	tidak valid
6	0.389	0.349	Valid
7	0.570	0.349	Valid
8	0.364	0.349	Valid
9	0.433	0.349	Valid
10	0.481	0.349	Valid
11	0.361	0.349	Valid
12	0.188	0.349	tidak valid
13	0.403	0.349	Valid
14	0.521	0.349	Valid
15	0.527	0.349	Valid
16	0.226	0.349	tidak valid
17	0.313	0.349	tidak valid
18	0.193	0.349	tidak valid
19	0.410	0.349	Valid
20	0.400	0.349	Valid
21	0.104	0.349	tidak valid
22	0.428	0.349	Valid
23	0.365	0.349	Valid
24	0.267	0.349	tidak valid
25	0.245	0.349	tidak valid
26	0.212	0.349	tidak valid
27	0.338	0.349	tidak valid
28	0.432	0.349	Valid
29	0.339	0.349	tidak valid
30	0.534	0.349	Valid
31	0.474	0.349	Valid
32	0.237	0.349	tidak valid
33	0.214	0.349	tidak valid
34	0.090	0.349	tidak valid
35	0.350	0.349	Valid

36	0.262	0.349	tidak valid
37	0.301	0.349	tidak valid
38	0.199	0.349	tidak valid

Variabel Y yaitu “penyesuaian diri peserta didik” yang berjumlah 38 butir item pernyataan setelah uji coba terhadap 32 responden dan dianalisis terdapat 17 item yang tidak valid. Tujuh belas item tersebut yaitu 5, 12, 16, 17, 18, 21, 24, 25, 26, 27, 29, 32, 33, 34, 36, 37, dan 38. Item pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena item-item yang lain telah mewakili sesuai dengan indikator yang akan dicari dalam instrumen. Jadi, instrumen skala penyesuaian diri peserta didik menjadi 21 butir item pernyataan.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.¹⁹ Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan peneliti berupa *test-retest*, yang mana *tes-retest* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya.²⁰

Selanjutnya pengujian dengan program SPSS 17.0 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (> 0.60). Dan sebaliknya

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 15.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 184.

jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0.60) maka dikatakan tidak reliabel.²¹ Jadi, untuk melakukan uji realibilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliabel atau tidak.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reliabilitas dengan memakai rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk variabel konsep diri sebesar $0.721 > 0.60$ dan hasil uji reliabilitas penyesuaian diri peserta didik sebesar $0.713 > 0.60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 17.0 bisa dilihat selengkapnya di lampiran.

G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisisan data penelitian dengan menggunakan teknik statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji normalitas dan uji linieritas data, maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametis atau non parametis. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²²

²¹ Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 15.

²² *Ibid.*, hlm. 56.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dengan cara sebagai berikut :

a. Metode *Normal Probability Plot*

Metode ini dianggap lebih handal dengan metode yang lain, yaitu dengan cara melihat *normal probability plot*, yang kemudian dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Kriterianya adalah :²³

- 1) Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Tes statistik berdasarkan *Test of Normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test)*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah :²⁴

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

²³ *Ibid.*, hlm. 61.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 75.

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁵

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Dalam analisis data kegiatan yang dilakukan meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu analisis yang dilakukan pada tahap awal dengan memasukkan hasil pengolahannya dari angket ke dalam distribusi frekuensi. Metode ini dilakukan dengan memberikan nilai (score) untuk setiap pernyataan yang diajukan. Adapun jawaban yang dipilih akan mendapatkan nilai yang telah ditetapkan yaitu dengan ketentuan jawaban sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal favorabel) dan skor 1 (untuk soal unfavorabel)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal favorabel) dan skor 2 (untuk soal unfavorabel)

²⁵ *Ibid.*, hlm. 85.

- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal favorabel) dan skor 3 (untuk soal unfavorabel)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal favorabel) dan skor 4 (untuk soal unfavorabel)

Setelah penghitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya penulis mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel konsep diri dan variabel penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam tabel distribusi frekuensi dengan empat kategori nilai kualitas yaitu:

- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
2. Analisis Uji Hipotesis.

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa jenis uji hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, antara lain :

- a. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :²⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

²⁶ Masrukin, *Op. Cit* , hlm. 97.

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pemangkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁷

b. Analisis Korelasi

Penganalisisan korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*, karena penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas atau independen (X) dan satu variabel terikat atau dependen (Y), maka analisis yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :²⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks hasil korlasi “r” *product moment*.

$\sum xy$ = jumlah hasil perklian antara skor X dan Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor var. X.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor var. Y.

N = jumlah kasus (*number of cases*).

²⁷ *Ibid.*, hlm. 96.

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 250.

c. Analisis koefisien determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel tertentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus : $R = (r^2) \times 100\%$.

d. Uji signifikansi regresi sederhana

Uji signifikansi regresi sederhana ini dengan menguji pengaruh konsep diri (X) dan penyesuaian diri siswa (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan rumus uji F untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi.

R = Koefisien korelasi.

N = Jumlah anggota sampel.

m = Jumlah variabel penelitian.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Analisis Lanjut

Dalam analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu hasil nilai olah data kemudian dikonsultasikan besarnya r hitung yang telah diperoleh dari r tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5%.

Jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka hasilnya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya.

Sebaliknya jika hasilnya lebih kecil ($r_h < r_t$), maka interpretasinya adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar, dan hipotesis yang diajukan ditolak (H_0).